

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kota Depok adalah salah satu kota di Indonesia yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Dikenal sebagai kota yang berkembang pesat, Depok memiliki populasi yang besar dan merupakan tempat tinggal bagi berbagai kelompok masyarakat. Salah satu fenomena menarik di kota ini adalah popularitas Vespa, sebuah merek skuter klasik yang memiliki daya tarik estetika dan budaya yang kuat.

Dalam konteks ini, bengkel Vespa di Kota Depok memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pemilik Vespa dalam hal perawatan, perbaikan, dan modifikasi skuter mereka. Bengkel Vespa di Kota Depok tidak hanya menjadi tempat untuk memperbaiki kendaraan, tetapi juga menjadi pusat pertemuan dan interaksi bagi komunitas Vespa yang aktif di kota ini. Banyak lokasi bengkel yang tidak terdaftar membuat pelanggan kesulitan mencari bengkel terdekat. Selain itu, jika bengkel resmi yang didaftarkan di google maps memiliki alamat yang tidak sesuai, beberapa pelanggan akan kesulitan mengetahui nama bengkel vespa yang tidak resmi dan alamat bengkel vespa yang resmi.

Bengkel Vespa di Kota Depok menawarkan berbagai layanan yang meliputi perawatan rutin, perbaikan mesin dan sistem, penggantian suku cadang, modifikasi eksterior dan interior, serta pengecatan ulang. Mereka dilengkapi dengan peralatan khusus dan tenaga kerja yang terlatih untuk menangani berbagai jenis Vespa, mulai dari model klasik hingga yang modern. Salah satu faktor yang membuat bengkel Vespa di Kota Depok populer adalah keahlian dan reputasi para mekanik yang bekerja di sana.

Bengkel Vespa di Kota Depok juga berperan sebagai pusat komunitas Vespa lokal. Mereka sering mengadakan acara dan pertemuan yang dihadiri oleh pemilik Vespa dari berbagai kelompok usia dan latar belakang. Bengkel Vespa di Kota Depok juga berperan sebagai pusat komunitas Vespa lokal. Mereka sering mengadakan acara dan pertemuan yang dihadiri oleh pemilik Vespa dari berbagai kelompok usia dan latar belakang. Peneliti membuat suatu temuan berupa survey berjumlah 23 responden yang tersebar didaerah Kota Depok. Terdapat 2 orang (9.5%) responden yang sangat kesulitan menemukan bengkel vespa yang terpercaya di Kota Depok, terdapat 15 (71.4%) yang cukup kesulitan dalam menemukan bengkel vespa yang terpercaya dan sisanya biasa saja. Tidak hanya itu, 20 responden (95.3%) merasa akses mudah dan cepat ke informasi lokasi bengkel vespa di

Kota Depok. Akibat hal tersebut, 21 (100%) responden mengharapkan adanya penyediaan sistem informasi pencarian lokasi bengkel vespa yang ada di Kota Depok.

Dalam konteks ini, temuan dari survey yang dilakukan menunjukkan bahwa meskipun ada bengkel Vespa di Kota Depok yang berperan sebagai pusat komunitas, sebagian responden masih mengalami kesulitan dalam menemukan bengkel Vespa yang terpercaya. Hanya sejumlah kecil responden yang merasa sangat kesulitan, namun mayoritas mengalami kesulitan yang cukup signifikan. Meskipun begitu, mayoritas responden merasa akses mudah dan cepat ke informasi lokasi bengkel Vespa di Kota Depok.

Oleh karena itu, hasil survey menunjukkan adanya harapan dari responden untuk adanya penyediaan sistem informasi pencarian lokasi bengkel Vespa di Kota Depok. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan pemilik Vespa di Kota Depok dapat dengan mudah menemukan bengkel Vespa yang terpercaya tanpa kesulitan yang berarti. Dalam konteks komunitas Vespa, sistem informasi ini dapat membantu memperkuat keterhubungan antar pemilik Vespa dan memfasilitasi pertemuan serta acara-acara komunitas yang diadakan oleh bengkel Vespa di Kota Depok.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi pencarian lokasi bengkel vespa berbasis *website* pada bengkel – bengkel motor vespa di Kota Depok?
2. Bagaimana sistem informasi pencarian lokasi bengkel vespa berbasis *website* membantu mencari bengkel vespa terdekat dan sesuai spesialisasi tipe vespa di Kota Depok?

## 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini antara lain:

1. Bahasa Pemrograman yang digunakan untuk merancang sistem adalah HTML, CSS, untuk bagian *front-end* serta PHP dan MySQL untuk bagian *back-end*.
2. Menggunakan metode RAD untuk penelitian.
3. Fokus penelitian ini adalah *website* tampilan user, pemilik bengkel dan *admin*.

4. Objek lokasi bengkel yang digunakan adalah daerah Kota Depok sesuai dengan lokasi yang ada pada kuesioner.

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi pencarian lokasi bengkel vespa di Kota Depok agar para pengguna vespa tidak lagi bingung untuk mencari bengkel vespa yang sesuai dengan spesialisasi tipe vespa mereka.

#### **1.5. Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pencarian lokasi yang berisi peta yang memetakan lokasi bengkel di Kota Depok sehingga dapat membantu proses pencarian lokasi bengkel lebih mudah terhadap bengkel vespa di Kota Depok.

## 1.6. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu menghasilkan sistem yang dapat membantu pencarian lokasi bengkel vespa di Kota Depok.
2. Membantu penulis untuk menambah pemahaman terkait hal yang berhubungan dengan *website* sistem pendukung.
3. Membantu para pembaca untuk dijadikan referensi untuk penelitian lain.
4. Membantu para pengguna dalam mencari bengkel vespa terdekat dari lokasi pengguna pada saat di Kota Depok yang sesuai dengan spesialisasi.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

### BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Luaran yang Diharapkan, serta Sistematika Penulisan dari penelitian ini.

### BAB 2: LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan teori sebagai acuan dalam penyusunan skripsi yang mendukung judul dari kegiatan penelitian ini.

### BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Menampilkan tahapan penelitian, uraian penelitian, alat dan bahan yang digunakan, dan jadwal kegiatan.

### BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil penelitian dengan menjelaskan seluruh tahapan serta pembahasan yang sudah disusun dan dilakukan dalam penelitian hingga menghasilkan luaran yang sesuai.

### BAB 5: PENUTUP

Bagian yang terakhir ini berisi kesimpulan maupun saran dari penelitian yang penulis telah lakukan.